

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Adalah suatu cara untuk mendapatkan data dalam suatu penulisan, dengan kata lain dapat dikatakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penulisan skripsi ini guna memperoleh data dan informasi yang obyektif dibutuhkan data-data dan informasi yang factual dan relevan.

Metode yang digunakan penulis sebagai sarana dan pedoman adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis deskriptif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori, namun mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6.

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang dan yang peneliti amati. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tentang peran suri tauladan Guru dalam membentuk akhlak dan keilmuan Santri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan.<sup>3</sup> Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*The Key Instrument*). Untuk itu, validitas dan rehabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan integritas peneliti sendiri.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 7.

<sup>3</sup> Noer Mujahir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003), hlm. 8.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 223.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan terbagi menjadi dua tahap. Pertama, peneliti melakukan pendekatan sekaligus pra observasi kepada Guru-guru dan Santri-Santri di pesantren tersebut. Kedua, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan penelitian dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data sebagai pelapor hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di Pon Pesal-Baqoroh Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur. Pilihan lokasi ini didasarkan karena pesantren ini memiliki Santri yang lumayan banyak mulai dari anak-anak sampai dewasa yang menekuni ilmu-ilmu dari berbagai fan meliputi al Qur'an, Hadits, Tauhid Fiqih dll dengan berbagai macam metode pembelajaran.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti wawancara, observasi,

dokumentasi dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdapat tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>6</sup>

Hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi karena dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif hanya untuk menggambarkan, menjelaskan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena menurut kejadian sebagaimana adanya, sehingga penelitian ini menggunakan wawancara sebagai sumber data. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam dianalisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penyusun berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan pembahasan masalah, baik berupa fakta-fakta, pendapat maupun catatan arsip.<sup>7</sup> Dengan metode pengumpulan data ini diharapkan akan diperoleh data yang diperlukan dengan tujuan penulisan. Pengumpulan data tersebut penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 157.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.

mengadakan pengamatan terhadap subyek yang diteliti sebagaimana yang telah dikatakan oleh Sutrisno Hadi “Metode observasi bisa dikatakan sebagaimana pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk teknik ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk dapat mengetahui serta melakukan pencatatan seperlunya mengenai hal-hal yang ada di dalam lapangan untuk di laporkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait:

- 1) Sejarah berdirinya Pon. Pes. al-Baqoroh Lirboyo.
- 2) Fokus Pembelajaran Pon. Pes. al-Baqoroh Lirboyo.
- 3) Metode pembinaan dan pembentukan akhlak santri di Pon. Pes. al-Baqoroh Lirboyo.
- 4) Metode penyampaian pelajaran dalam meningkatkan pendidikan di Pon. Pes. al-Baqoroh Lirboyo.
- 5) Mengetahui dampak-dampak yang di hasilkan dari penerapan metode-metode tersebut.

#### **b. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan

diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Menurut Esterberg 2002 mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara *terstruktur*, *semiterstruktur*, dan *tidak terstruktur*.<sup>8</sup>

Salah satunya yaitu wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in- depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sumber data yang utama karena menyangkut lembaga resmi, tentunya data yang tertulis dan telah terpublikasikan akan memiliki nilai kevalidan dan derajat keformalan lebih tinggi, baik data tersebut menyangkut masalah sejarah perkembangan,

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 221.

<sup>9</sup> Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*, (Jakarta: Logis Wacana Ilmu, 1999), hlm. 74.

perundang-undangan, peraturan, kebijakan-kebijakan, program kerja, struktur kelembagaan, tata tertib dan sebagainya. Kemudian sumber data tersebut dilengkapi dengan hasil wawancara dan observasi lapangan.<sup>10</sup>

Melalui metode dokumentasi ini, peneliti dapat melakukan pengumpulan data melalui:

- 1) Rekaman audiovisual selama proses pembelajaran di pesantren.
- 2) Rekaman visual berupa foto saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Merekam situasi dan kondisi bangunan Pon. Pes. al-Baqoroh Lirboyo.
- 4) Jadwal pembelajaran Pon. Pes. Al-Baqoroh Lirboyo.

## **F. Analisis Data**

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah kegiatan pengolahan data. Dengan pengolahan data peneliti dapat mengetahui maksud dari data yang telah berhasil dikumpulkan dan hasil dari penelitian pun akan segera diketahui. Proses analisis dapat dilakukan setelah peneliti pengelompokkan atau mengumpulkan data.

Ada 4 komponen dalam analisis data, antara lain:<sup>11</sup>

### **a. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya yang disebut triangulasi. Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari dengan

---

<sup>10</sup> Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*, (Jakarta: Logis Wacana Ilmu, 1999), hlm. 74.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm. 134.

tujuan memperbanyak data. Pada tahap awal peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap situasi atau objek yang akan diteliti, semua hal yang diamati harus di ambil datanya. Dengan demikian dapat membantu peneliti dalam memperkaya data.

Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan berupa data profil Pon. Pes al-Baqoroh Lirboyo dan hasil wawancara tentang metode Guru dalam membentuk akhlak dan keilmuan Santri.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, mengkategorikan, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan penjelasan yang lebih jelas, mudah dicari, serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, saling menghubungkan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan teks yang bersifat naratif.

d. Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau tidak jelas sehingga setelah

diteliti menjadi lebih jelas. Hasil kesimpulan dapat berupa hubungan timbal balik atau interaktif, hipotesis atau teori. Dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Data yang terkumpul meliputi catatan lapangan, sudut pandang peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Setelah itu peneliti telah mengolah dan menganalisis data tersebut dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang mana peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang Peran Suri Tauladan Guru Dalam Membentuk Akhlak Dan Keilmuan Santri Di Pon. Pes. Al-Baqoroh lirboyo.

Beberapa tahapan dalam menganalisis data tersebut adalah:

- a) mengumpulkan data sebanyak-banyaknya
- b) Mengecek kembali semua data yang telah dikumpulkan, menata secara rapi dan tersistematis catatan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi
- c) Mendeskripsikan dan menguraikan semua yang akan dikumpulkan, yakni mengenai Peran Suri Tauladan Guru Dalam Membentuk Akhlak Dan Keilmuan Santri Di Pon. Pes. Al-Baqoroh Lirboyo.
- d) Membuat kesimpulan dari tahapan-tahapan yang telah dilalui diatas.

### **G. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang

dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>12</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat pengecekan sumber, teknik, pengambilan data, dan waktu sebagai berikut :<sup>13</sup>

1) Pengecekan sumber adalah teknik mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti data guru dan Santri.

2) Pengecekan teknik adalah uji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3) Pengecekan waktu adalah uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat memperoleh data penelitian, adapun waktunya seperti pagi, siang dan sore.

b. Observasi, yaitu mengadakan observasi secara terus menerus di Pon. Pes. Al-Baqoroh Lirboyo, guna memahami lebih mendalam berbagai aktivitas yang sedang berlangsung.

c. Diskusi, yaitu melalui diskusi-diskusi yang dilakukan untuk mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh. Teknik ini dilakukan sebagai penguatan dari hasil penelitian.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 117.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 125-127.

## H. Tahap-tahap Penelitian

### a. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memahami latar belakang dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

### c. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti membahas prinsip pokok, kegiatannya mengelola dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dilanjut dengan penyusunan laporan berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan peneliti.